

## RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan pendapatan para pengrajin dengan angka Kebutuhan Hidup Layak di Banyumas serta menganalisis perbedaan pendapatan antara pengrajin simbol dan pandei besi di Desa Pasir Wetan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi kasus pada pengrajin industri rumah tangga pengolahan logam di Desa Pasir Wetan sebagai subjek penelitian ini. Untuk menentukan jumlah sampling pada penelitian ini digunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Selanjutnya, untuk membandingkan pendapatan pengrajin symbol dan pandei besi dengan Kebutuhan Hidup Layak Banyumas peneliti pengacu pada data yang diperoleh untuk mengetahui angka Kebutuhan Hidup Layak Banyumas. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas dan uji non-parametrik karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil dari analisis dapat disimpulkan bahwa masih terdapat pengrajin yang pendapatannya belum mencapai angka Kebutuhan Hidup Layak Banyumas. Sementara untuk perbedaan pendapatan antara pengrajin symbol dengan pandei besi berdasarkan hasil uji, terdapat perbedaan yang signifikan pada pendapatan antara pengrajin symbol dan pandei besi di Desa Pasir Wetan.

Berdasarkan pada kesimpulan ini, implikasi yang tepat sebagai upaya meningkatkan pendapatan pandei besi diharapkan pemerintah dapat membuat suatu kebijakan yang menunjang pengrajin pandei besi untuk berkembang diantaranya yaitu mengadakan pelatihan yang mengarah pada teknik produksi modern, bantuan dana atau permodalan hingga pemberian alat produksi yang modern.

**Kata Kunci :** Home Industry Logam, Pengrajin Symbol, Pandei Besi, Pendapatan

## SUMMARY

The purpose of this study was to compare the income of the craftsmen with the number of decent living needs in Banyumas and analyze the differences in income between the symbol and blacksmith craftsmen in Pasir Wetan Village, Karanglewas District, Banyumas Regency.

This type of research is classified in quantitative research using case studies on metal processing household industry craftsmen in Pasir Wetan Village as the subject of this research. To determine the number of sampling in this study used Proportional Random Sampling techniques. Next, to compare the income of the craftsman symbol and blacksmith with Banyumas Decent Living Needs researchers referring to the data obtained to determine the Banyumas Decent Living Needs figures. For data analysis techniques in this study using the analysis of normality tests and non-parametric tests because the data in this study were not normally distributed.

Based on the results of the analysis it can be concluded that there are still craftsmen whose income has not yet reached the Banyumas Decent Living Needs figure. As for the difference in income between the symbol craftsman and the blacksmith based on the test results, there is a significant difference in income between the symbol craftsman and iron craftsman in Pasir Wetan Village.

Based on this conclusion, the right implication as an effort to increase blacksmith's income is expected by the government to be able to create a policy that supports blacksmith craftsmen to develop, including conducting training that leads to modern production techniques, financial assistance or capital to the provision of modern production equipment.

**Keywords:** Metal Home Industry, Symbol Craftsmen, Blacksmith, Revenue